

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penderita DM di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penderita DM pada penelitian ini memiliki rata-rata usia 54 tahun yaitu termasuk usia dewasa tengah (41-60 tahun), rata-rata telah mengalami DM selama 6 tahun, seluruhnya beragama Islam, terbanyak berjenis kelamin perempuan, terbanyak berpendidikan SMA dan SD, terbanyak bekerja sebagai wiraswasta, terbanyak berpendapatan per bulan < Rp. 750.000,00 dan Rp. 750.000,00 - Rp. 1.452.400,00, dan terbanyak memiliki komplikasi hipertensi.

Keluarga penderita DM pada penelitian ini memiliki rata-rata usia 42 tahun termasuk usia dewasa tengah (41-60 tahun), terbanyak memiliki hubungan anak dengan penderita DM, seluruhnya beragama Islam, terbanyak berjenis kelamin perempuan, terbanyak berpendidikan SMA, terbanyak bekerja sebagai IRT dan wiraswasta, terbanyak berpendapatan perbulan < Rp.750.000,00, terbanyak memiliki keyakinan bahwa penyakit DM yang diderita keluarga merupakan ketentuan dari Tuhan, terbanyak memiliki perasaan sedih saat menghadapi penyakit DM yang diderita keluarga, terbanyak

2. bertindak membawa ke puskesmas/RS saat ada anggota keluarga yang sakit, dan seluruhnya bersuku Jawa.
3. Dukungan keluarga pada penderita DM sebagian besar termasuk kategori baik
4. Kualitas hidup penderita DM sebagian besar termasuk kategori buruk
5. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien DM di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Bidang ilmu keperawatan disarankan untuk tetap meningkatkan pembelajarannya dalam bidang keperawatan keluarga dan program pengontrolan DM dengan berfokus pada dukungan keluarga sehingga dapat menambah pengetahuan dan menerapkannya di dalam kehidupan nyata karena hubungan dukungan keluarga sangat penting terhadap peningkatan kualitas hidup penderita DM.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Pada petugas kesehatan disarankan untuk memberikan dukungan keluarga kepada penderita DM dalam pemberian asuhan keperawatan. Dukungan keluarga dapat diberikan saat pengontrolan DM penderita. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi kualitas hidup penderita DM.

3. Bagi Keluarga Penderita DM

Keluarga disarankan lebih meningkatkan pemberian dukungan keluarga terhadap penderita DM baik dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental maupun dukungan informasi sehingga penderita DM akan lebih aman, nyaman, dan terhindar dari stress dalam menghadapi penyakitnya.

4. Bagi Penderita DM

Bagi penderita DM disarankan untuk tetap meningkatkan kesehatannya dengan rutin kontrol gula darah, diet gula darah, dan rajin olahraga sehingga kualitas hidupnya akan lebih baik.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang analisis faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita DM dan meneliti di ruang kelas 1 dan VIP pada suatu Rumah Sakit.